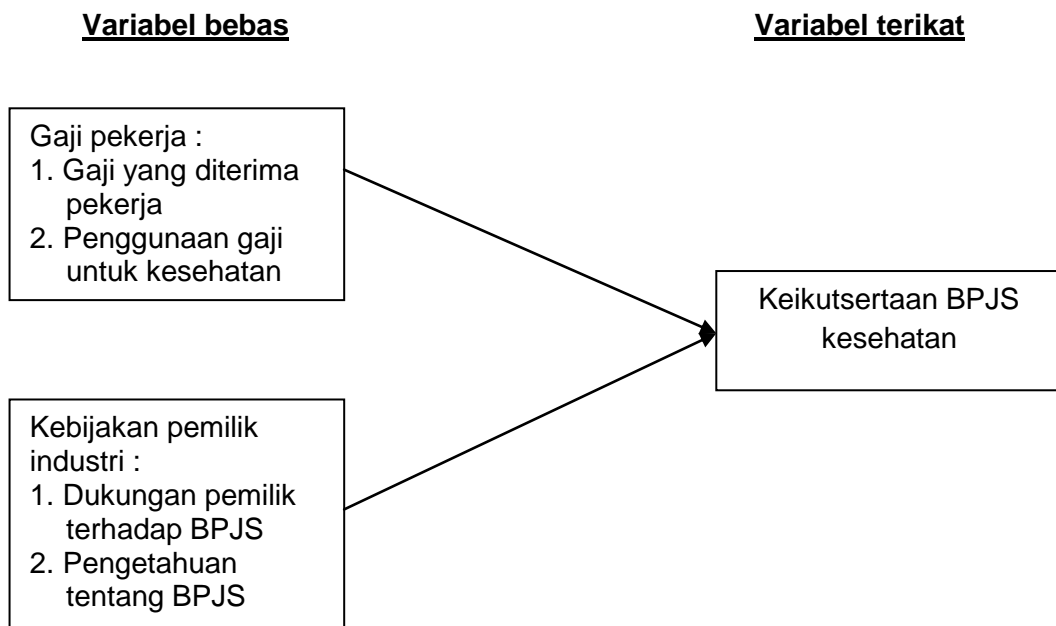


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep

#### B. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara gaji pekerja dengan keikutsertaan BPJS kesehatan pada pekerja sektor informal industri tepung tapioka di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2016.

2. Ada hubungan antara kebijakan pemilik industri dengan keikutsertaan BPJS kesehatan pada pekerja sektor informal industri tepung tapioka di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2016.

### **C. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa angka-angka serta kategorikal. Kemudian data tersebut akan dianalisa secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu, penelitian ini merujuk kearah penelitian kuantitatif yakni suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan variabel kemudian menganalisisnya secara statistik pada obyek penelitian yang ditentukan. Penelitian ini juga akan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu.<sup>(33)</sup>

### **D. Variabel Penelitian**

#### **Variabel Terikat**

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah keikutsertaan BPJS kesehatan pada pekerja sektor informal industri tepung tapioka.

#### **Variabel Bebas**

1. Gaji pekerja
2. Kebijakan pemilik industri

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel bebas					
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Kategori	Skala
1.	Gaji pekerja	Pendapatan pekerja yang diterima setiap bulannya dari pemilik industri.	Wawancara	Ordinal	1= < 1 Juta 2= 1 -1,5 Juta 3= > 1,5 Juta
2.	Kebijakan pemilik industri	Kebijakan pemilik industri terkait dengan program jaminan sosial kesehatan untuk karyawannya.	Wawancara	Nominal	1=ada 2=tidak
3.	Keikutsertaan BPJS kesehatan	Status pekerja informal tepung tapioka apakah sudah ikut BPJS Kesehatan apa belum.	Wawancara	Nominal	1=ya 2=tidak

## F. Populasi dan sampel penelitian

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh pekerja sektor informal industri tepung tapioka di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang berjumlah sebanyak 2180 pekerja.

### 2. Sampel

#### a. Jumlah sampel

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* karena total populasi <10.000.<sup>(34)</sup> Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan: n= besar sampel

N= Total populasi

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%=0,1)

$$n = \frac{2180}{1 + 2180(0,1)^2}$$

n= 95,61 (96 sampel)

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak berdasarkan batasan-batasan yang sudah ditentukan.<sup>(35)</sup>

Adapun batasan subyektif sampel yang akan dijadikan responden adalah :

**1) Sampel inklusi :**

- a) Pekerja yang pekerjaan utamanya pada sektor informal tepung tapioca.
- b) Bukan pekerja *outsourcing*.
- c) Usia responden lebih dari 20 tahun atau sudah menikah.
- d) Bekerja lebih dari 1 tahun.

**2) Sampel eklusi :**

- a) Merupakan pekerja harian lepas
- b) Pekerja sedang izin atau mengambil cuti.
- c) Responden tidak bisa melakukan baca dan tulis.

## **G. Pengumpulan data penelitian**

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Salah satu metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi. Pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan cara melihat data-data identitas yang dimiliki pekerja. Hal itu dilakukan agar data jawaban dari responden atau pekerja benar-benar valid.

#### **b. Wawancara**

Selain dengan teknik observasi, wawancara menjadi teknik utama pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan pekerja industri tepung tapioka dan pemilik industri langsung berdasarkan panduan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Tujuan dari daftar pertanyaan itu adalah agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan pencatatannya lebih cepat.<sup>(36)</sup>

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara. Yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung melalui angket yang dibagikan kepada subyek peneliiian.

#### **b. Data sekunder**

Data ini diperoleh dari kecamatan Margoyoso Pati dan BPJS Karisidenan Pati. Dari kecamatan akan diambil data monografi lokasi penelitian sedangkan dari BPJS terkait data tentang jumlah peserta BPJS dan persebarannya.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengambilan data khususnya pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan kuesioner terbuka. Artinya kuesioner pertanyaan terdiri dari beberapa pilihan jawaban dan responden memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.<sup>37</sup>

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut tepat mengukur sebuah variabel.<sup>37</sup> Setiap pertanyaan dinyatakan pada kuesioner dinyatakan valid jika  $p\text{-value} < 0.05$ .<sup>39</sup>

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaji Pekerja**

No	Pertanyaan	Nilai P-Value	Keterangan
1	Gaji yang diberikan pemilik industri telah sesuai dengan prestasikerja saya ?	0.000	Valid
2	Besar gaji yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat pendidikan saya?	0.004	Valid
3	Jumlahgaji yang diberikan pemilik industri sudah sesuai dengan tenaga dan pikiran saya?	0.000	Valid
4	Pembayaran gaji yang diberikan pemilik industri selalu tepat waktu?	0.000	Valid
5	Gaji yang diberikan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan saya?	0.000	Valid
6	Gaji yang saya terima sudahsesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Pati?	0.000	Valid
7	Bila terjadi kekurangan dalam mencukupi kebutuhan saya meminjam kepada pemilik industri?	0.001	Valid
8	Ketika saya sakit saya menganggarkan sebagian gaji untuk berobat?	0.000	Valid
9	Setiap menerima gaji saya selalu menganggarkan untuk biaya kesehatan keluarga?	0.000	Valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kebijakan Pemilik Industri**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai P-Value</b>	<b>keterangan</b>
1	Pemilik industri mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kesehatan BPJS?	0.000	Valid
2	Pemilik industri selalu memberikan hak-hak kerja saya?	0.000	Valid
3	Ketika ada karyawan yang sakit pemilik industri bertanggung jawab dengan memeriksakan kedokter/rumah sakit?	0.000	Valid
4	Pemilik industri selalu mengadakan pemeriksaan kesehatan secara rutin?	0.000	Valid
5	Pemilik industri menyediakan APD untuk pekerjanya?	0.000	Valid

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keikutsertaan BPJS Kesehatan**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai P-Value</b>	<b>keterangan</b>
1	Saya tertarik program BPJS Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah?	0.056	Tidak Valid
2	Saya tertarik program BPJS Kesehatan karenasakityang saya derita?	0.307	Tidak Valid
3	Saya sama sekali tidak memiliki Asuransi Sosial maupun Komersil/	0.000	Valid
4	Saya merasa dibebani untuk membayar iuran yang ditentukan pihak BPJS Kesehatan?	0.000	Valid
5	Saya tidak memahami prosedur untuk mendaftar menjadi peserta Asuransi BPJS Kesehatan?	0.000	Valid
6	Kantor BPJS terletak jauh dari tempat tinggal saya?	0.000	Valid

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner dengan menganalisis konsistensi pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika  $\alpha \geq 0.7$ .

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaji Pekerja**

No	Pertanyaan	Nilai P-Value	Keterangan
1	Gaji yang diberikan pemilik industri telah sesuai dengan prestasikerja saya ?	0.639	Tidak Reliabel
2	Besar gaji yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat pendidikan saya?	0.660	Tidak Reliabel
3	Jumlahgaji yang diberikan pemilik industri sudah sesuai dengan tenaga dan pikiran saya?	0.619	Tidak Reliabel
4	Pembayaran gaji yang diberikan pemilik industri selalu tepat waktu?	0.646	Tidak Reliabel
5	Gaji yang diberikan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan saya?	0.640	Tidak Reliabel
6	Gaji yang saya terima sudahsesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Pati?	0.654	Tidak Reliabel
7	Bila terjadi kekurangan dalam mencukupi kebutuhan saya meminjam kepada pemilik industri?	0.658	Tidak Reliabel
8	Ketika saya sakit saya menganggarkan sebagian gaji untuk berobat?	0.636	Tidak Reliabel
9	Setiap menerima gaji saya selalu menganggarkan untuk biaya kesehatan keluarga?	0.650	Tidak Reliabel



**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kebijakan Pemilik Industri**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai P-Value</b>	<b>keterangan</b>
1	Pemilik industri mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kesehatan BPJS?	0.688	Tidak Reliabel
2	Pemilik industri selalu memberikan hak-hak kerja saya?	0.715	Reliabel
3	Ketika ada karyawan yang sakit pemilik industri bertanggung jawab dengan memeriksakan kedokter/rumah sakit?	0.657	Tidak Reliabel
4	Pemilik industri selalu mengadakan pemeriksaan kesehatan secara rutin?	0.681	Tidak Reliabel
5	Pemilik industri menyediakan APD untuk pekerjanya?	0.659	Tidak Reliabel

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keikutsertaan BPJS Kesehatan**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai P-Value</b>	<b>keterangan</b>
1	Saya tertarik program BPJS Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah?	0.644	Tidak Reliabel
2	Saya tertarik program BPJS Kesehatan karena saya yang saya derita?	0.645	Tidak Reliabel
3	Saya sama sekali tidak memiliki Asuransi Sosial maupun Komersil/	0.519	Tidak Reliabel
4	Saya merasa dibebani untuk membayar iuran yang ditentukan pihak BPJS Kesehatan?	0.550	Tidak Reliabel
5	Saya tidak memahami prosedur untuk mendaftar menjadi peserta Asuransi BPJS Kesehatan?	0.479	Tidak Reliabel
6	Kantor BPJS terletak jauh dari tempat tinggal saya?	0.487	Tidak Reliabel

## H. Pengolahan data

### 1. Editing

Dalam tahapan ini, data yang sudah terkumpul berdasarkan hasil wawancara perlu dibaca ulang untuk melihat kemungkinan adanya data yang menjangkal. Jadi, editing bertujuan untuk menghilangkan keraguan data serta memperbaiki kualitas data.

Dalam proses editing, hal-hal yang diperhatikan sebagai berikut.

- a. Kelengkapan dan kesempurnaan data.
- b. Kejelasan tulisan.
- d. Keseragaman satuan yang digunakan dalam data
- e. Kesesuaian jawaban.
- c. Kejelasan makna jawaban.

### 2. Koding

Setelah tahap *editing* selesai, maka data-data yang sudah diedit perlu diberi kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan berikutnya.

### 3. Skoring

Memberi skor pada lembar jawaban kuesioner saat wawancara. Dengan adanya skoring ini akan memudahkan dalam proses memasukkan data kedalam komputer.

### 4. Entry data

Setelah semua kuesioner terisi dan selesai dilakukan skoring, langkah berikutnya adalah memasukkan semua data kedalam komputer melalui program SPSS berdasarkan angka skoring. Dengan menggunakan program SPSS akan memudahkan dalam menganalisis data serta menyajikannya.

## I. Analisis data

Setelah penginputan data kekomputer, langkah berikutnya adalah analisa secara statistik dengan program SPSS. Sebelum melakukan uji lebih dalam, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji tersebut dilakukan untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Penentuan kategori tersebut berdasarkan nilai signifikasinya dimana bila nilai  $p \geq 0,5$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya bila nilai  $p < 0,05$  maka data itu tidak normal.

Langkah berikutnya adalah analisa data dengan beberapa tahap yaitu :

### 1. Analisis Univariat

Dalam analisis ini, data yang telah di input kedalam program SPSS akan dianalisa secara deskriptif. Data itu disajikan dalam bentuk grafik serta tabel distribusi frekuensi. Tabel itu berisi gambaran distribusi frekuensi data karakteristik pekerja, gaji pekerja, kebijakan pemilik industri serta keikutsertaan pekerja terhadap BPJS kesehatan.

### 2. Analisis Bivariat

Analisa data yang digunakan adalah uji *chi-square*. Dipilih uji tersebut karena data-data yang nantinya didapat sesuai dengan syarat uji *chi-square*, yaitu :

- a. Tidak ada *expected* yang nilainya  $< 5$ .
- b. Tidak ada *observed* yang nilainya 0.
- c. Skala data nominal.
- d. Bila data memenuhi syarat memenuhi, maka hasil yang dibaca yakni pada signifikasi *person chi-square*.

- e. Bila data tidak memenuhi syarat maka yang dibaca adalah *fisher exact test*.

Setelah dilakukan uji dan diketahui angka signifikansinya maka batasan kesimpulannya adalah :

- a.  $H_0$  ditolak, bila  $p \leq 5\%(0,05)$  artinya ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0$  diterima, bila  $p > 5\%(0,05)$  artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Normalitas

Normalitas adalah suatu uji untuk melakukan dan menginterpretasikan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak, karena pemilihan penyajian data dan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya suatu data.<sup>37</sup> Untuk penyajian data bila ada berdistribusi normal dianjurkan menggunakan mean, sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal dianjurkan menggunakan median. Untuk uji hipotesis jika data berdistribusi normal maka, menggunakan uji parametric.<sup>38</sup> Sedangkan jika ada data berdistribusi tidak normal menggunakan uji non parametrik. Pada uji normalitas terdapat dua macam uji yaitu uji Kolmogorof-Smirnov (sample  $\geq 50$ ) dan saphiro – wilk (sample  $< 50$ ).<sup>28</sup> Pada penelitian ini digunakan uji kolmogrof smirnof karena sample lebih dari 50. Data berdistribusi normal bila p-Value  $\geq 0.05$  namun bila P-Value  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>28</sup>

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai P-Value</b>	<b>Keterangan</b>
Gaji Pekerja	0.009	Tidak Normal
Kebijakan Pemilik Industri	0.016	Tidak Normal
Keikutsertaan BPJS Kesehatan	0.000	Tidak Normal

*Sumber :Data Primer 2016*

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa uji normalitas semua data yaitu dari variabel gaji pekerja, kebijakan pemilik industri dan keikutsertaan BPJS Kesehatan berdistribusi tidak normal.